



PADAT MERAYAP: Kondisi lalu lintas kendaraan bermotor yang padat merayap di Jalan Mataram, Kota Jogja, saat momentum libur Nataru, kemarin (26/12).
GUNTUR ASA/TITIKANARADAR JOGJA

Tambah Petugas Kebersihan dan Waktu di Gumaton

KAWASAN Tugu, Malioboro dan Keraton (Gumaton) dipastikan bersih dari sampah saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pemkot Jogja

berupaya menambah petugas kebersihan berikut waktu kerjanya untuk menghadapi volume sampah yang menumpuk. *Baca Tambah... Hal 7*

“Kami menyiapkan tim secara khusus untuk di Nataru ini yang akan bekerja sebelum pagi.”
SINGGIH RAHARJO, Perjabat Wali Kota Jogja

Tambah Petugas Kebersihan dan Waktu di Gumaton

Sambungan dari hal 1

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengatakan, persoalan sampah akan disiapkan betul untuk mengantisipasi membeludaknya volume sampah, terutama di kawasan Gumaton selama libur Nataru ini.

"Ini sudah kita rembug dan siapkan betul, terutama dari sisi jumlah personel," katanya kemarin (26/12).

Ia menjelaskan volume sampah di kawasan Gumaton di hari-hari biasa antara 1,5 hingga 2 ton. Diprediksi saat libur Nataru ini melonjak, maka upaya disiapkan. Salah satunya tim khusus untuk menghadapi melonjaknya volume sampah.

"Semoga tidak terlalu melonjak banyak. Kami menyiapkan tim secara khusus

untuk di Nataru ini yang akan bekerja sebelum pagi. Sehingga pagi hari kami berusaha semaksimal mungkin untuk kota bersih," ujarnya.

Selain itu, persoalan sampah juga butuh kerja sama dari para wisatawan. Singgih meminta wisatawan bijak membawa sampahnya. Terutama saat menikmati malam pergantian tahun nanti untuk sama-sama menjaga kebersihan kawasan Gumaton.

"Tidak kemudian memproduksi sampah secara berlebihan. Kalau perlu bawa sampahnya keluar dari situ, taruh ke tempat yang memang sudah kami sediakan. Itu akan lebih bijak," jelasnya.

Pemkot juga tidak ingin menambah kantong tempat sampah tambahan di kawasan Gumaton. Hal itu dikhawatirkan justru akan mem-

bawa konsekuensi penumpukan sampah di kawasan sumbu filosofi itu.

"Yang jelas kita akan tambah personel dan waktunya," terangnya.

Menurutnya, pada momen libur Nataru ini pihaknya tak mengejar jumlah wisatawan. Namun lebih mementingkan *quality*-nya. Sehingga kedatangan wisatawan lebih berdampak terhadap sosial maupun perekonomian itu sendiri.

"Kalau jumlahnya kemarin bervariasi, ya prediksi dari Kemenhub masuk DIJ tujuh jutaan, tapi ada yang sam-paikan separo dari itu. Intinya kita tidak mengejar jumlah, saya lebih senang kalau wisatawan yang datang punya dampak positif terhadap sosial dan ekonomi," tambahnya. **(wia/jaz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005